

**ANALISIS PENGARUH MEDIA PAPAN KOSAKATA TERHADAP  
MINAT BELAJAR LITERASI SISWA KELAS 1 SDN 189/I OLAK  
KEMANG**

**Elisa Fatma Zuziah<sup>1</sup>, Indriyani<sup>2</sup>**

[elisafatma01@gmail.com](mailto:elisafatma01@gmail.com)<sup>1</sup>, [indryanijambi@gmail.com](mailto:indryanijambi@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Jambi

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar Literasi melalui media papan kosakata, dan membantu dalam memfasilitasi alat peraga untuk digunakan dalam pembelajaran agar dapat menarik minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas 1 SDN 189/I Olak Kemang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: 1. Pengaruh media papan kosa kata dapat meningkatkan minat belajar siswa, 2. Hambatan dalam pelaksanaan ini yakni sarana dan prasarana yang kurang memadai, 3. Tindakan selanjutnya dalam mengatasi hambatan adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai kegiatan pembelajaran yang efektif, menambah sarana dan mengadakan kegiatan untuk mengukur prestasi siswa.

**Kata Kunci:** literasi, media papan kosakata, minat belajar.

**PENDAHULUAN**

Di dunia pendidikan era 4.1, minat baca siswa terkhusus untuk tingkat sekolah dasar harus ditingkatkan (Rohim, Rahmawati, and Kudus 2020). Kemajuan ilmu pengetahuan menekankan setiap siswa harus mempunyai kemampuan dalam membaca dan menulis. Tujuannya agar siswa mempunyai wawasan yang luas dan pengetahuan yang cukup dalam bersaing mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan pengembangan potensi siswa yang dapat mendukung pembangunan generasi masa mendatang (Kamardana, Lasmawan, and Suarni 2021), hingga mereka mampu menghadapi dan memecahkan suatu masalah yang akan dihadapinya. Era pendidikan merupakan era modern dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Robi and Abidin 2020), hal tersebut yang menjadi tantangan bagi siswa untuk menghadapi masa yang akan datang.

Gerakan Literasi Siswa (GLS) adalah suatu bentuk usaha yang diadakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan kesadaran siswa dalam membaca. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengenal, memahami, dan mendapat ilmu melalui gerakan literasi. Program gerakan literasi ini mampu membangun budi pekerti sesuai, yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 (Wulanjani and Anggraeni 2019). Kegiatan ini melatih siswa agar memiliki minat baca yang kuat sehingga dibiasakan untuk membaca 15 menit baca buku sebelum waktu pembelajaran dimulai.

Hasil observasi penelitian di kelas 1 SDN 189/I Olak Kemang diperoleh bahwa rendahnya minat belajar literasi pada siswa-siswi karena dipengaruhi oleh kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam proses belajar. Hal ini juga cenderung rendahnya minat baca di perpustakaan, karena siswa-siswi lebih memilih untuk menghabiskan waktunya bermain dengan teman-temannya dibanding pergi ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan literasi membaca.

Berdasarkan kondisi di atas, penelitian ini memberikan solusi untuk menyajikan kegiatan yang menarik dalam meningkatkan minat belajar literasi siswa khususnya dengan media papan

kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media papan kosakata dalam meningkatkan minat baca dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas 1 SDN 189/I Olak Kemang dengan jumlah 14 orang. Adapun Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan hasil tugas yaitu berupa tulisan dan hasil karya, wawancara dengan guru kelas, serta praktik menggunakan media papan kosakata. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, praktik lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, redaksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 terkait dengan pembelajaran literasi yaitu masih banyak siswa yang belum lancar membaca dan ada beberapa siswa yang belum mengenal huruf. Saat diberikan tugas untuk menulis siswa-siswi harus didampingi satu persatu karena mereka belum memahami banyak kosakata yang ada dan sulit untuk mengenal huruf abjad. Oleh karena itu hal ini sangat mempengaruhi minat siswa terhadap membaca dan mengenal lebih dalam lagi terkait literasi. Adapun upaya yang diberikan agar minat belajar literasi siswa meningkat yaitu mengajak siswa-siswi untuk belajar mengenal huruf dan kosakata melalui media papan kosakata.

Pemanfaatan papan tulis kosakata dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan belajar literasi siswa. Dengan menggunakan berbagai metode dan aktivitas yang melibatkan papan kosakata, siswa-siswi dapat lebih aktif dalam mempelajari kosakata dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa. Penggunaan media papan kosakata juga dapat membantu siswa kelas 1 untuk memperluas kosakata mereka melalui visualisasi dan interaksi langsung dari kata-kata.

Media papan kosakata ini dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata dalam berbagai bahasa. Adapun pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa-siswi sangat antusias saat melakukan permainan tersebut. Mereka sangat tertarik dan semangat dalam menjawab dan menebak kata yang ditunjukkan pada gambar yang telah dipersiapkan. Siswa-siswi diarahkan untuk merangkai huruf dan menebak kata yang terdapat pada gambar permainan papan kosakata sekaligus menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata. Dengan demikian menggunakan media papan kosakata dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa kelas 1.

Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan setelah menggunakan media papan kosakata;

No	Nama siswa	Skor/Nilai	Hasil/keterangan
1.	Ahmad Turkiyono	75%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkainya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
2.	Almayda	75%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini cukup aktif pada saat menjawab pertanyaan dan ia bisa menunjukkan huruf dan merangkainya

			menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
3.	Anita	75%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
4.	Azzahra	80%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
5.	Dwi Raisa Olivia	85%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini sangat aktif untuk menjawab pertanyaan dan ia bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
6.	Halimatun Satdiyah	75%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
7.	Khafizah Khansa Azzahra	80%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
8.	Lailatul Rahmah	80%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
9.	Nida An Khofiyya	80%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini cukup aktif untuk menjawab pertanyaan dan ia bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya

10.	Pitri Anugrah	70%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini kurang aktif dan ia tidak bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya dengan dibantu temannya.
11.	Ramadani	65%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini kurang bisa menunjukkan huruf dan kurang bisa untuk merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya, ia masih dibantu oleh temannya. . Dan pada hasil karyanya, ia kurang bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
12.	Safa Nadira	75%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini cukup aktif, ia bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
13.	Yufrat Skar	75%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata, siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya
14.	Akbar Saputra	80%	Pada praktik menggunakan media papan kosakata siswa ini bisa menunjukkan huruf dan merangkaikannya menjadi kata terkait gambar yang ditebaknya. Dan pada hasil karyanya, ia bisa menuliskan kata terkait dengan gambar yang di warnainya

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu media papan kosakata menjadi media yang cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa terkait dengan pembelajaran literasi. Media ini bisa digunakan pada pembelajaran karena menarik dan tidak membuat siswa-siswi menjadi bosan. Selain itu juga diharapkan agar kedepannya penerapan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan literasi bisa lebih variasi sehingga siswa dapat tertarik untuk melakukan kegiatan membaca.

## **KESIMPULAN**

Disimpulkan bahwa pengaruh media papan kosakata terhadap pembelajaran literasi siswa yaitu 1) kegiatan literasi di SDN 189/I Olak Kemang berperan dalam meningkatkan minat belajar terkait literasi yaitu menulis dan memahami kosakata, 2) media papan kosakata dapat membantu meningkatkan daya tarik belajar siswa, 3) hambatan pihak dari sekolah dalam proses pelaksanaan kegiatan literasi kurangnya sarana dan prasarana terhadap kebutuhan belajar 4) upaya yang dilakukan yaitu membuat media belajar yang menarik yaitu media pembelajaran papan kosakata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kamardana, G, I W Lasmawan, and N K Suarni. 2021. "Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar," no. X.
- Robi, Nur, and Zainal Abidin. 2020. "Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik ( Jujur Dan Bertanggung Jawab )."
- Rohim, Dhina Cahya, Septina Rahmawati, and Universitas Muhammadiyah Kudus. 2020. "Di Sekolah Dasar" 6 (3).
- syahidin. 2020. "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Pendidikan* 1 (3): 373–80.
- Wulanjani, Arum Nisma, and Candradewi Wahyu Anggraeni. 2019. "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar" 3: 26–31.